

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrāsah.” Penelitian ini bertempat di Madrāsah Dīniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Miftahussalam. Penelitian ini dilakukan dengan alasan pentingnya menanamkan disiplin ibadah pada generasi muda, agar pada masa dewasanya tidak cenderung malas, apatis, bahkan menjadi anti agama, atau sekurang-kurangnya tidak memperdulikan kewajibannya sebagai hamba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profil MDTA Miftahussalam Kota Tegal (2) perencanaan peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal (3) pelaksanaan peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal (4) hasil peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Proses analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan *verification*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai perencanaan peningkatan disiplin ibadah bagi murid yang dilakukan oleh kepala madrāsah, ustadz dan mualimah dengan menyesuaikan visi dan misi madrāsah yang kemudian membuat program disiplin ibadah. Dalam pelaksanaan, program disiplin ibadah yang direalisasikan yaitu pembiasaan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan membaca As-Māul Ḥusna, Al-Qurān, do’a harian dan ṣalawāh. Pada ekstrasakurikuler pengajian dengan berzikir dan berṣalawāh, pada ekstrakurikuler ṣalāh jama’ah dengan berṣalawāh, ṣalāh, zikir dan berdo’a. Setiap murid mendapatkan buku Kegiatan Ibadah Ṣalāh Santri (KISS), Kegiatan Ba’da Magrib (KBM) dan Pembiasaan Akhlaq Santri (PAS) yang mewajibkan murid melaksanakan ibadah yang tercantum di dalamnya. Adapun metode yang digunakan yaitu pembiasaan, demokratis (hukuman dan penghargaan yang bersifat edukatif) dan motivasi. Hasil peningkatan disiplin ibadah bagi murid di MDTA Miftahussalam menunjukkan konsistensi ibadah murid dalam ṣalāh, zikir, do’a harian dan ṣalawāh, sedangkan kekurangan dapat dilihat dari sebagian besar murid yang mengaku jarang berzikir dengan membaca As-Māul Ḥusna.

Kata Kunci : Disiplin, Ibadah, Murid, Madrāsah

ABSTRACT

The research is titled “Efforts of Increasing Discipline in Worship for Madrāsah Students.” It was carried out at Madrāsah (Islamic school) Dīniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Miftahussalam. The research was conducted because of the importance of cultivating discipline in worship among younger generations, so that they will not grow up to be adults who are lazy, apathetic, or even antagonistic to religion, or at least not concerned with their obligations as Allah’s servants. It aims to find about: (1) The profile of MDTA Miftahussalam, Tegal City; (2) The planning of increasing discipline in worship for students at MDTA Miftahussalam Tegal City; (3) The implementation of programs to increase students’ discipline in worship at MDTA Miftahussalam Tegal City; and (4) The results of the programs of increasing students’ discipline in worship at MDTA Miftahussalam Tegal City. The research adopted qualitative approach with descriptive method. Data were collected through observation, interview, and documentation. The data were then analyzed through data reduction, data display, and data verification. Based on the findings, it is shown that the planning of increasing students’ discipline in worship is formulated by the principal of the madrāsah, *ustaz*, and *mualimah* in accordance with the vision and missions of the madrāsah, and this planning is then realized into discipline-in-worship programs. The programs are implemented by the habituation of reciting As-Māul Ḥusna, Al-Qurān, daily prayers, and *ṣalawāh* before the teaching and learning activities. In the extracurricular activity of reciting the Quran, the students are habituated to reciting *zikir* and *ṣalawāh*; and *ṣalawāh*, *ṣalāh*, *zikir* and praying for the extracurricular of congregational prayer (*ṣalāh jama’ah*). Each student is given books of *Kegiatan Ibadah Ṣalāh Santri* (KISS/Student Worship Activities), *Kegiatan Ba’da Magrib* (KBM/Post-Twilight Activity), and *Pembiasaan Akhlaq Santri* (PAS/Student Moral Habituation) that obligate students to practice a list of worship activities. The methods employed are habituation, democratic practice (educative reward and punishment), and motivation. The results of the programs for students at MDTA Miftahussalam can be observed in students’ consistency in their worship, namely in *ṣalāh*, *zikir*, daily prayers, and *ṣalawāh*, while the disadvantage of the program is apparent in students’ confession that they rarely recite *zikir* by reading As-Māul Ḥusna.

Keywords: Discipline, Worship, Student, Madrāsah